

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA TEKS BERITA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG

Erni Oktavia¹, Wayan Satria Jaya², Nani Angraini³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

Email: erniokta0110@gmail.com¹, wayan.satria@stkipgribl.ac.id²,
anggraininani767@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kesalahan penggunaan ejaan dan penggunaan kalimat pada teks berita. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif penggunaan metode ini dimaksudkan untuk menguraikan, memaparkan, atau mendeskripsikan kesalahan berbahasa siswa dalam menulis teks berita. Data-data yang dikemukakan berbentuk kalimat- kalimat dan bukan angka-angka. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis berupaya mengemukakan hasil pencatatan peneliti baik berupa kata. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa pada teks berita siswa kelas XI SMK N 4 Bandar Lampung masih ditemukan kesalahan penggunaan ejaan dan kesalahan penggunaan kalimat dalam menulis berita. Kesalahan ejaan tersebut yakni kesalahan menuliskan huruf kapital dan tanda baca, serta kesalahan penggunaan kalimat. Penggunaan huruf kapital dari semua kategori, secara umum masih terdapat penyimpangan dalam berita yang ditulis oleh siswa. Begitu juga dengan penulisan tanda baca juga cukup banyak menyimpang, baik menyimpang karena digunakan maupun menyimpang karena tidak digunakan yang seharusnya diterapkan. Sedangkan pada aspek kesalahan kalimat dari 31 siswa yang menulis teks berita sebanyak 7 siswa masih melakukan kesalahan. Kesalahan siswa tergolong sanga tinggi, siswa salah dalam menggunakan kalimat, yaitu kalimat yang tidak efektif, tidak hemat penggunaannya, juga tidak logis maksud yang disampaikan.

Kata Kunci: Analisis, Kesalahan Berbahasa, Teks Berita

***Abstract:** This research aims to find out and describe errors in spelling and sentence usage in news texts. This research uses a qualitative descriptive research method. The use of this method is intended to describe, explain, or describe students' language errors in writing news texts. The data presented is in the form of sentences and not numbers. Therefore, in this research the author attempts to present the results of the researcher's notes in the form of words. The data analysis techniques in this research are data collection, data reduction, data presentation and conclusions or data verification. The results of the research show that language errors in the news texts of class These spelling errors include errors in writing capital letters and punctuation, as well as errors in sentence usage. The use of capital letters in all categories, in general there are still deviations in the news written by students. Likewise, the writing of punctuation marks also deviate quite a lot, both because they are used and because they are not used when they should be used. Meanwhile, in the aspect of sentence errors, of the 31 students who wrote news texts, 7 students still made mistakes. Student errors are classified as very high, students use sentences incorrectly, namely sentences that are ineffective, not economical in their use, and the meaning conveyed is also illogical.*

***Keywords:** Analysis, Language Errors, News Text*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia yang memiliki makna. Selain itu bahasa juga sebagai alat komunikasi yang digunakan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan berbahasa itulah manusia dapat berinteraksi dengan sesama manusia.

Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting bagi manusia baik secara lisan maupun secara tulisan yang diwujudkan dengan lambang bunyi. Komunikasi yang dilakukan secara lisan, berarti seseorang itu dapat secara langsung menyampaikan pesan kepada lawan bicaranya. Komunikasi yang dilakukan secara tertulis lebih cenderung

tersusun dan menggunakan tulisan sebagai mediana.

Berkenaan dengan pentingnya Bahasa maka seseorang perlu menggunakan bahasa dengan keterampilan yang baik. Keterampilan berbahasa memiliki empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis merupakan satu keterampilan yang menggunakan bahasa. Menulis merupakan suatu kegiatan menuangkan ide, gagasan atau pemikiran dalam bentuk Bahasa tulis dengan tujuan memberitahu, meyakinkan dan menghibur. Dengan menulis, kita dapat mengembangkan berbagai gagasan, dapat mengenali kemampuan dan potensi diri, dapat membantu memperoleh dan mengingat informasi dan lain sebagainya.

Menulis penting bagi siapa saja termasuk bagi siswa, adapun manfaat menulis bagi siswa adalah dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan, melatih kesabaran, berlatih merangkai kata, belajar mengeluarkan pendapat, sebagai media penghapus stress dan lain-lain. Menulis merupakan materi yang diajarkan di sekolah dan salah satunya adalah menulis berita. Berita merupakan laporan peristiwa (fakta) yang disertai dengan pendapat (opini) yang bersifat actual, penting, dan juga menarik.

Berdasarkan prapenelitian yang telah dilakukan yang telah dilakukan, diperoleh informasi dari guru yang mengajar Bahasa Indonesia kelas XI SMK Negeri 4 Bandar Lampung, bahwa kemampuan menulis teks berita siswa masih ditemukan ketidaklengkapan unsur berita dan kesalahan bahasa. Ketidaklengkapan teks berita siswa karena unsur 5W+1H yang seharusnya lengkap namun hanya ada unsur *what* (apa), *how* (bagaimana), juga tidak adanya unsur *why* (mengapa). Disamping itu isi berita, teks berita siswa masih ditemukan kalimat-kalimat perlu diperbaiki agar menjadi kalimat yang efektif, seperti struktur yang perlu dilengkapi, kosakata yang harus dibuat lebih hemat, diksi yang perlu digunakan lebih cermat sehingga menjadi tepat, dan bahasa yang perlu disampaikan secara santun dalam

penggunaannya. Bahkan ejaan juga perlu diterapkan secara tepat, seperti penulisan huruf kapital pada awal kalimat, pada nama orang, dan pada awal nama geografi. Termasuk tanda baca titik dan koma yang digunakan keliru dan ada pula yang tidak digunakan dalam teks berita.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang keterampilan berbahasa pada teks berita siswa. Judul penelitian ini “Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Teks Berita Siswa Kelas XI SMK Negeri 4 Bandar Lampung”

METODE

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk menguraikan, memaparkan, atau mendeskripsikan kesalahan berbahasa siswa dalam menulis teks berita. Data-data yang dikemukakan berbentuk kalimat-kalimat dan bukan angka-angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesalahan berbahasa pada teks berita siswa kelas XI SMK N 4 Bandar Lampung yang dibahas meliputi kesalahan penggunaan ejaan dan kesalahan penggunaan kalimat dikemukakan dalam beberapa tabel berikut.

1. Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia

Kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia yang dilakukan oleh siswa kelas XI SMK N 4 Bandar Lampung dalam teks berita dikemukakan dalam kesalahan penggunaan huruf kapital, dan tanda baca.

a. Kesalahan Huruf Kapital

Kesalahan penggunaan huruf kapital yang dilakukan oleh siswa kelas XI SMK N 4 Bandar Lampung dalam teks berita diantaranya kesalahan huruf kapital pada awal kalimat, huruf kapital penulisan nama orang, huruf kapital penulisan singkatan, dan huruf kapital penulisan nama geografi. Berikut paparan dari tiap-tiap aspek tersebut.

1) Kesalahan Huruf Kapital pada Awal Kalimat

Kesalahan penggunaan huruf kapital di awal kalimat yang dilakukan oleh siswa kelas XI SMK N 4 Bandar Lampung dalam teks berita dikemukakan dalam tabel berikut.

Tabel 1
Data-data Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

No	Sumber Data	Kesalahan	Seherusnya	Jumlah Kesalahan
1	TVP	1. sebelumnya, jumlah populasi warga negara asing di Jepang justru meningkat. 2. ini merupakan kenaikan jumlah WNA tertinggi sejak 2013.	Sebelumnya jumlah populasi warga negara asing di Jepang justru meningkat. Ini merupakan kenaikan jumlah WNA tertinggi sejak 2013.	2

Berdasarkan tabel tersebut TVP melakukan kesalahan pada penulisan huruf kapital pada awal kalimat “sebelumnya, jumlah populasi warga negara asing di Jepang justru meningkat” yang seharusnya “Sebelumnya jumlah populasi warga negara asing di Jepang justru meningkat”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa tidak begitu memperhatikan kaidah penggunaan huruf kapital yang telah diatur dalam pedoman umum ejaan bahasa Indonesia dan salah satunya adalah huruf kapital pada awal kalimat.

2) Kesalahan Huruf Kapital pada Penulisan Nama Orang

Kesalahan penggunaan huruf kapital pada penulisan nama orang yang dilakukan oleh siswa kelas XI SMK N 4 Bandar Lampung dalam menulis teks berita dikemukakan dalam tabel berikut.

Tabel 2
Data-data Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada Penulisan Nama Orang

No	Sumber Data	Kesalahan	Seherusnya	Jumlah Kesalahan
1	SH	“Hasil awal	“Hasil awal	1

		menunjukkan deteksi lonjakan neuron yang menjanjikan,” katanya via akun X @elonmusk.	menunjukkan deteksi lonjakan neuron yang menjanjikan,” katanya Via akun X @elonmusk.	
--	--	--	--	--

Berdasarkan tabel tersebut SH melakukan kesalahan huruf kapital pada penulisan nama orang “via” yang seharusnya di tulis dengan menggunakan huruf kapital menjadi “Via”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa tidak begitu memperhatikan kaidah penggunaan huruf kapital pada orang.

3) Huruf Kapital pada Penulisan Singkatan

Kesalahan penggunaan huruf kapital pada penulisan singkatan yang dilakukan oleh siswa kelas XI SMK Negeri 4 Bandar Lampung dalam menulis teks berita dikemukakan dalam tabel berikut.

Tabel 3
Data-data Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital pada Penulisan Singkatan

No	Sumber Data	Kesalahan	Seherusnya	Jumlah Kesalahan
1	DPA	1. Sebelumnya Dinkes <u>dki</u> Jakarta telah menyuntik dosis pertama vaksinasi cacar monyrt untuk 495 orang kelompok 2. Sejauh ini, Dinkes <u>dki</u> mencatat sebanyak 16 dari 37 penderita cacar monyet.	Sebelumnya Dinkes <u>dki</u> Jakarta telah menyuntik dosis pertama vaksinasi cacar monyrt untuk 495 orang kelompok Sejauh ini, Dinkes <u>dki</u> mencatat sebanyak 16 dari 37 penderita cacar monyet.	2

Pada tabel tersebut terdapat kesalahan dalam menggunakan huruf kapital pada penulisan singkatan, sehingga singkatan yang ditulis pun kurang tepat

pada penggunaan huruf kapitalnya. Singkatan sebagaimana ditulis dalam data DPA seharusnya DKI bukan dki, sebab hal itulah yang dianjurkan dalam ejaan bahasa Indonesia.

4) Huruf Kapital pada Penulisan Nama Geografi

Kesalahan penggunaan huruf kapital pada penulisan nama geografi dilakukan oleh siswa kelas XI SMK Negeri 4 Bandar Lampung dalam menulis teks berita dikemukakan dalam tabel berikut.

Tabel 4
Data-data Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital pada Penulisan Nama Geografi

No	Sumber Data	Kesalahan	Seherusnya	Jumlah Kesalahan
1	MAP	Jakarta, 2 Januari 2024 perayaan natal dan tahun baru di <u>jakarta</u> sukses memeriahkan ibu kota.	Jakarta, 2 Januari 2024 perayaan natal dan tahun baru di Jakarta sukses memeriahkan ibu kota.	1

Berdasarkan tabel tersebut terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital pada penulisan nama geografi yang dilakukan oleh siswa salah satunya yang dilakukan oleh MAP pada penulisan “jakarta” yang seharusnya menggunakan huruf kapital menjadi “Jakarta”.

b. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Kesalahan penggunaan tanda baca pada teks berita yang ditulis oleh siswa kelas XI SMK Negeri 4 Bandar Lampung dikemukakan dalam beberapa tabel berikut.

1) Kesalahan Tanda Baca Koma

Kesalahan penggunaan tanda baca koma pada teks berita yang ditulis siswa kelas XI SMK Negeri 4 Bandar Lampung dikemukakan dalam tabel berikut.

Tabel 5

Data-data Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Koma {,}

No	Sumber Data	Kesalahan	Seherusnya	Jumlah Kesalahan
1	CABR	Ia ceritakan, hubungan terlarang antara ibu kandung dengan anak kandung itu sudah berlangsung lama.	Ia ceritakan hubungan terlarang antara ibu kandung dengan anak kandung itu sudah berlangsung lama.	1

Berdasarkan tabel tersebut terdapat kesalahan penggunaan tanda baca koma yang dilakukan oleh salah satu siswa CABR yang penempatannya kurang tepat.

2) Kesalahan Tanda Baca Titik

Kesalahan penggunaan tanda baca titik pada teks berita yang ditulis siswa kelas XI SMK Negeri 4 Bandar Lampung dikemukakan dalam tabel berikut.

Tabel 6
Data-data Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Titik{.}

No	Sumber Data	Kesalahan	Seherusnya	Jumlah Kesalahan
1	MFA	Dan berdasarkan bukti di TKP korban ini membawa senjata tajam makanya beliau membela <u>diri</u> . Bukan menggunakan senjata pelaku.	Dan berdasarkan bukti di TKP korban ini membawa senjata tajam makanya beliau membela diri, bukan menggunakan senjata pelaku.	1

Berdasarkan tabel tersebut terdapat kesalahan penggunaan tanda baca titik yang dilakukan oleh salah satu siswa MFA yang penempatannya kurang tepat.

2. Kesalahan Penggunaan Kalimat

Kesalahan penggunaan Kalimat Bahasa Indonesia yang dilakukan oleh siswa kelas XI SMK N 4 Bandar Lampung dalam teks berita dikemukakan dalam tabel berikut.

Tabel 7
Data-data Kesalahan Penggunaan Kalimat

No	Sumber Data	Kesalahan	Seherusnya	Jumlah Kesalahan
1	SH	Tujuan awalnya adalah untuk <u>memberi orang kemampuan untuk mengendalik</u> <u>n kursor computer atau keyboard</u> menggunakan pikiran mereka sendiri.	Tujuan awalnya adalah untuk memberi kemampuan kepada orang dalam mengendalikn computer dengan menggunakan pikiran mereka sendiri.	1

Berdasarkan tabel diatas tersebut terdapat kesalahan penggunaan kalimat yang dilakukan oleh SH yang kalimatnya terlalu bertele-tele, sehingga dapat dikatakan bahwa siswa kurang memahami kalimat yang seharusnya baik dan benar.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan terhadap kesalahan berbahasa pada teks berita siswa kelas XI SMK N 4 Bandar Lampung masih ditemukan kesalahan penggunaan ejaan dan kesalahan penggunaan kalimat dalam menulis berita. Kesalahan ejaan tersebut yakni kesalahan menuliskan huruf kapital dan tanda baca, serta kesalahan penggunaan kalimat. Penggunaan huruf kapital dari semua kategori, secara umum masih terdapat penyimpangan dalam berita yang ditulis oleh siswa. Begitu juga dengan penulisan tanda baca juga cukup banyak menyimpang, baik menyimpang karena digunakan maupun menyimpang karena tidak digunakan yang seharusnya diterapkan. Sedangkan pada aspek kesalahan kalimat dari 31 siswa yang menulis teks berita sebanyak 7 siswa masih melakukan kesalahan. Kesalahan siswa tergolong sanga tinggi, siswa salah dalam menggunakan kalimat, yaitu kalimat yang tidak efektif, tidak hemat penggunaannya, juga tidak logis maksud yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslinda, dan Syatyahya. Lani (2007). *Pengantar Sociolinguistik Bandung*: Refika Aditama.
- Depari, Rien Arman. (2015). *Sukses Menjadi Pembawa Acara*. Jakarta. CV. Tiga Abang
- Gantamitreka dan Shokha. (2016). *Kesalahan Berbahasa Penggunaan EYD*. Solo: Genta Smart Publisher.
- Hendrikus, Dori Wuwur. (2008). *Retorika*. Yogyakarta, PT Kanisius.
- Ismail, Maya. (2014). *Behind the MC More Than Just Speak*. Bandar Lampung: Indepth Publishing.
- Kosasih. (2001). *Intisari Bahasa Indonesia*. Surakarta: Putra Angkasa.
- Puspita, Ristina Yani. (2015). *Mahir Berpidato dan Berbicara di Depan Umum*. Yogyakarta, Notebook.
- Rohmanto, Dwi. (2017). *Bina Bahasa Indonesia: Teori, Praktik, dan Analisis (Cetakan ke-2)*. Bandar Lampung Anugrah Utama Raharja (AURA)
- Sabariyanto, Dirgo (1992). *Bahasa Surat Dinas*. Yogyakarta: PT Mitra Gama Widya.
- Sugihastuti. (2012). *Bahasa Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryaman, Ukun. (1997). *Dasar-dasar Bahasa Indonesia Baku*. Bandung: PT Alumni.
- Suwarna, Dadan. (2011). *Cerdas Berbahasa Indonesia Berbahasa dengan Pemahaman dan Pendalaman*. Tanggerang Jelajah Nusa.
- Tarigan, Henry Guntur dan Tangan, Djago (2011). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur (2008) *Berbicara sebagai Salah Satu Keterampilan Berbahasa*. Bandung Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur, (1986). *Pengajaran Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Angkasa.

Wibowo, Wahyu, (2002). *Enam Langkah Jitu Agar Tulisan Anda Makin Hidup dan Enak Dibaca*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama., 8(1), 16-24.